

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia

Volume 3, Nomor 10, Januari 2025, Halaman 33-39

Licenced by CC BY-SA 4.0

ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.5281/zenodo.14744194)DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.14744194>

Meningkatkan Jiwa Wirausaha Dengan Mengikuti Stand Bazar Kampus Sebagai Ajang Kreativitas Mahasiswa

Rafico Rifki Febrian¹, Citra Oktavina Eka Lidyawati², Siti Lulun Muthoharoh³, Rahayu Mardikaningsih⁴, Didit Darmawan⁵, Mila Hariani⁶, Arif Rachman Putra⁷, Samsul Arifin⁸

¹⁻⁸ Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia

Email: Raficofico32@gmail.com

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran stand bazar kampus dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan mahasiswa. Menggunakan metode PAR yaitu sebuah pendekatan pengabdian yang didasari oleh fakta yang terjadi di lapangan. Pengabdian ini melibatkan mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya yang telah berpartisipasi dalam kegiatan bazar kampus, mahasiswa yang terlibat dalam bazar membentuk jaringan yang bermanfaat serta berwirausaha dengan baik antar sesama peserta. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa partisipasi dalam stand bazar kampus tidak hanya mengasah keterampilan bisnis teknis seperti manajemen keuangan dan strategi pemasaran, tetapi juga mengembangkan soft skills seperti komunikasi, negosiasi, dan kepemimpinan. Selain itu, stand bazar kampus berfungsi sebagai platform untuk inovasi dan networking, yang penting untuk keberhasilan bisnis di masa depan. Pengabdian ini menyimpulkan bahwa stand bazar kampus adalah sarana yang efektif untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan mahasiswa, mendukung inovasi, dan memfasilitasi pembelajaran praktis dalam konteks kewirausahaan.

Kata Kunci: Wirausaha; Stand Bazar; Kreativitas

Abstract

This community service aims to explore the role of campus bazaar stands in improving students' entrepreneurial spirit. Using the PAR method, a community service approach based on facts that occur in the field. This community service involves students of Sunan Giri University Surabaya who have participated in campus bazaar activities, students involved in the bazaar form useful networks and do good entrepreneurship among fellow participants. The results of the community service show that participation in campus bazaar stands not only hones technical business skills such as financial management and marketing strategies, but also develops soft skills such as communication, negotiation, and leadership. In addition, campus bazaar stands function as a platform for innovation and networking, which are important for future business success. This community service concludes that campus bazaar stands are an effective means of developing students' entrepreneurial spirit, supporting innovation, and facilitating practical learning in the context of entrepreneurship.

Keywords: Entrepreneurship; Bazaar Stand; Creativity

Article Info

Received date: 17 January 2025

Revised date: 23 January 2-25

Accepted date: 25 January 2025

PENDAHULUAN

Pentingnya pengembangan keterampilan wirausaha di kalangan generasi muda semakin dirasakan seiring dengan tuntutan dunia kerja yang terus berkembang. Oleh karena itu, menciptakan peluang bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuan tersebut menjadi hal yang sangat relevan di era sekarang (Darmawan *et al.*, 2022). Kemampuan wirausaha menjadi salah satu kompetensi yang sangat dibutuhkan oleh generasi muda. Kampus sebagai institusi pendidikan tidak hanya berperan dalam pengembangan akademis, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter dan kemampuan mahasiswa (El-Yunusi *et al.*, 2024). Cara efektif untuk mengasah jiwa wirausaha mahasiswa adalah melalui partisipasi dalam kegiatan stand bazar yang rutin diselenggarakan di lingkungan kampus. Partisipasi dalam kegiatan bazar memberikan mahasiswa kesempatan untuk belajar langsung tentang pengelolaan usaha, mulai dari pemasaran hingga manajemen keuangan (Darmawan, 2009). Hal ini juga mendorong mereka untuk lebih kreatif dalam menghadapi tantangan dan mencari solusi inovatif dalam dunia wirausaha.

Dalam dunia yang terus berkembang, keterampilan wirausaha menjadi salah satu faktor penentu kesuksesan di berbagai bidang. Hal ini mendorong banyak institusi pendidikan untuk lebih fokus pada pembentukan karakter kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Kewirausahaan merupakan salah satu keterampilan yang semakin dihargai dalam dunia yang dinamis dan kompetitif saat ini (Darmawan *et al.*, 2022). Semangat berwirausaha di kalangan mahasiswa semakin meningkat seiring dengan berkembangnya berbagai program dan kegiatan di lingkungan kampus yang mendukung jiwa kewirausahaan. Kegiatan yang efektif dalam mengasah kemampuan ini adalah melalui partisipasi dalam stand bazar kampus. Stand bazar kampus tidak hanya menjadi ajang kreativitas, tetapi juga sarana bagi mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan keterampilan berwirausaha secara praktis (Khasanah *et al.*, 2010). Dengan mengikuti kegiatan stand bazar, mahasiswa dapat mengasah kemampuan dalam hal pemasaran, manajemen, dan komunikasi secara langsung. Selain itu, pengalaman ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk membangun jejaring yang dapat bermanfaat dalam pengembangan usaha mereka di masa depan.

Dalam dunia yang semakin berkembang, mahasiswa dituntut untuk memiliki keterampilan yang tidak hanya terbatas pada teori akademik. Salah satu cara untuk mengembangkan keterampilan tersebut adalah melalui kegiatan-kegiatan yang mengarah pada penerapan langsung ilmu di dunia nyata (Akmal *et al.*, 2015). Stand bazar kampus memberikan mahasiswa kesempatan untuk merasakan pengalaman langsung dalam dunia bisnis. Mahasiswa dapat belajar tentang strategi pemasaran, manajemen keuangan, hingga pelayanan pelanggan dalam skala kecil yang sesuai dengan kemampuan mereka (Gunawan *et al.*, 2012). Kegiatan ini juga mendorong mereka untuk berpikir kreatif dalam menghadapi tantangan dan persaingan yang ada. Pengabdian dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2018 menunjukkan bahwa partisipasi dalam kegiatan kewirausahaan di kampus, termasuk bazar, secara signifikan meningkatkan keterampilan wirausaha mahasiswa (Aulia & Kartika, 2018). Selain itu, kegiatan ini juga membantu mahasiswa untuk lebih percaya diri dalam menjalankan usaha mereka sendiri. Dengan pengalaman praktis yang diperoleh, mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang didapatkan di bangku kuliah ke dalam dunia nyata, sekaligus memperluas peluang karir di masa depan.

Kegiatan stand bazar memberikan peluang praktis bagi mahasiswa untuk memulai langkah pertama dalam dunia wirausaha. Dengan berpartisipasi, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengalaman berharga, tetapi juga dapat mengukur potensi kesuksesan bisnis mereka (Halizah *et al.*, 2023). Partisipasi dalam stand bazar juga menjadi kesempatan bagi mahasiswa untuk menguji dan mengembangkan ide bisnis mereka. Lingkungan yang kompetitif namun mendukung, mahasiswa dapat mengevaluasi respons pasar terhadap produk atau jasa yang mereka tawarkan (Darmawan *et al.*, 2023). Hal ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan bisnis yang lebih serius di masa depan. Pengabdian dari Universitas Indonesia pada tahun 2020 menemukan bahwa 65% mahasiswa yang terlibat dalam stand bazar kampus melanjutkan usaha mereka setelah lulus, menunjukkan dampak positif dari pengalaman ini terhadap karier kewirausahaan mereka (Ramadhan & Putri, 2020). Pengalaman yang diperoleh dari stand bazar juga memberikan mahasiswa wawasan tentang pentingnya inovasi dan adaptasi dalam dunia bisnis. Dengan demikian, partisipasi dalam kegiatan ini tidak hanya memperkaya keterampilan wirausaha, tetapi juga membuka peluang untuk memperluas jejaring profesional yang berguna dalam perkembangan usaha mereka di masa depan.

Selain mengembangkan keterampilan kewirausahaan, stand bazar juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperluas koneksi profesional mereka. Melalui hubungan yang terjalin selama kegiatan ini, mahasiswa dapat memperoleh wawasan dan peluang yang mendukung perkembangan usaha mereka (Sutrisno *et al.*, 2023). Stand bazar kampus juga memainkan peran penting dalam membangun jaringan (*networking*) antar mahasiswa. Interaksi yang terjadi selama bazar tidak hanya antara penjual dan pembeli, tetapi juga antar pelaku usaha. Jaringan ini dapat menjadi modal sosial yang berharga di masa depan, baik untuk kolaborasi bisnis maupun untuk pengembangan karier (Al Hakim *et al.*, 2014). Studi yang dilaksanakan oleh Universitas Brawijaya pada tahun 2017 mengungkapkan bahwa *networking* yang terjalin selama kegiatan bazar kampus berkontribusi terhadap kesuksesan bisnis mahasiswa di masa depan (Santoso & Wicaksono, 2017). Selain itu, jaringan yang terbentuk melalui stand bazar juga memberikan akses kepada mahasiswa untuk bertukar ide dan pengalaman dengan sesama wirausahawan muda. Hal ini membuka peluang bagi mahasiswa untuk mendapatkan mentor atau mitra bisnis yang dapat membantu mereka dalam mengembangkan usaha yang lebih besar dan lebih sukses.

Sebagai bagian dari pengembangan keterampilan di luar ruang kelas, stand bazar kampus memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan teori yang telah dipelajari. Stand bazar kampus adalah lebih dari sekadar kegiatan ekonomi. Ini adalah sebuah pengalaman belajar yang holistik, yang membekali mahasiswa dengan keterampilan kewirausahaan yang dibutuhkan dalam dunia nyata. Manfaat yang signifikan ini, sangat penting bagi institusi pendidikan tinggi di Indonesia untuk terus mendukung dan memperluas kegiatan kewirausahaan di kampus, termasuk penyelenggaraan stand bazar sebagai ajang kreativitas mahasiswa. Kampus dapat menjadi inkubator bagi calon wirausahawan muda yang akan berkontribusi pada perekonomian Indonesia di masa depan. Dengan mendukung kegiatan seperti stand bazar, kampus turut menciptakan ekosistem kewirausahaan yang mendorong inovasi dan keberanian untuk mencoba hal baru. Selain itu, hal ini juga membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk mengenal lebih dekat dunia bisnis, yang pada akhirnya dapat memperkaya pengalaman mereka dan meningkatkan kesiapan mereka memasuki pasar kerja.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang pengembangan jiwa wirausaha di kalangan mahasiswa melalui pengalaman praktis. Dengan melibatkan mahasiswa secara aktif dalam setiap tahapan, diharapkan mereka dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang dunia kewirausahaan. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) untuk mengeksplorasi jiwa wirausaha dengan mengikuti stand bazar kampus sebagai ajang kreativitas mahasiswa. Tahap awal peneliti melakukan identifikasi masalah dan potensi wirausaha di kalangan mahasiswa dengan melakukan wawancara dan diskusi kelompok. Selanjutnya, peserta diajak untuk merancang konsep bazar yang mencakup pemilihan produk, strategi pemasaran, serta pengelolaan keuangan. Proses ini melibatkan mahasiswa secara langsung, sehingga mereka dapat belajar dan berlatih keterampilan wirausaha dalam konteks nyata. Tahap pelaksanaan bazar dilakukan dengan melibatkan semua peserta yang telah terlibat dalam proses sebelumnya. Peneliti dan mahasiswa bersama-sama memonitor dan mengevaluasi setiap aspek kegiatan, termasuk respons pengunjung dan penjualan produk. Melakukan refleksi bersama untuk mendiskusikan pengalaman, tantangan yang dihadapi, dan pelajaran yang didapatkan. Melalui pendekatan ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan praktis, tetapi juga mengembangkan keterampilan dalam bekerja dalam tim dan menyelesaikan masalah secara kreatif. Refleksi bersama setelah bazar memberikan kesempatan untuk meningkatkan keterampilan diri dan merumuskan langkah-langkah perbaikan untuk kegiatan kewirausahaan di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengalaman langsung yang diperoleh mahasiswa dalam kegiatan seperti stand bazar memberikan dampak positif terhadap pengembangan keterampilan kewirausahaan mereka. Dengan melibatkan diri dalam setiap aspek bisnis, mahasiswa dapat memahami tantangan dan peluang yang ada di dunia usaha. Partisipasi mahasiswa dalam stand bazar kampus terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan jiwa kewirausahaan. Narasumber mengungkapkan bahwa pengalaman ini memberikan mereka wawasan praktis tentang bagaimana menjalankan bisnis, mulai dari merencanakan produk hingga menghadapi tantangan operasional sehari-hari. Pengabdian yang dilakukan oleh Universitas Indonesia (Ramadhan & Putri, 2020) juga mendukung temuan ini, di mana sebagian besar mahasiswa yang mengikuti bazar kampus melanjutkan usaha mereka setelah lulus. Selain itu, pengalaman ini juga meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa dalam mengambil risiko dan membuat keputusan bisnis yang tepat (Ernawati *et al.*, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa stand bazar kampus tidak hanya memberikan keterampilan praktis, tetapi juga membentuk mentalitas wirausaha yang tangguh di kalangan mahasiswa.

Kegiatan stand bazar kampus menjadi sarana yang sangat efektif untuk mendorong kreativitas dan inovasi mahasiswa dalam dunia kewirausahaan. Mahasiswa yang terlibat dalam stand bazar kampus memperoleh kesempatan untuk menguji ide bisnis mereka dalam lingkungan yang relatif aman namun kompetitif (Mardikaningsih *et al.*, 2024). Hal ini sangat penting bagi pengembangan produk dan jasa yang inovatif. Beberapa mahasiswa mengakui bahwa mereka belajar untuk lebih tanggap terhadap kebutuhan pasar setelah mendapatkan umpan balik langsung dari pelanggan. Aulia dan Kartika (2018) dari Universitas Gadjah Mada yang menemukan bahwa partisipasi dalam kegiatan kewirausahaan di kampus meningkatkan kemampuan adaptasi mahasiswa terhadap perubahan pasar.

Selain itu, keterlibatan ini juga membantu mahasiswa untuk mengasah kemampuan dalam memecahkan masalah yang muncul di dunia bisnis, seperti pengelolaan waktu dan sumber daya (Khayru *et al.*, 2022). Pengalaman ini membekali mereka dengan keterampilan yang sangat berguna untuk beradaptasi dengan dinamika pasar yang terus berubah.

Keterlibatan mahasiswa dalam stand bazar memberikan peluang untuk memperluas jaringan sosial mereka, yang sangat bermanfaat dalam dunia bisnis. Selain itu, kegiatan ini memungkinkan mereka untuk belajar berkolaborasi dalam tim dan mengelola dinamika kelompok (Darmawan, 2003). Partisipasi dalam stand bazar memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan interpersonal, seperti negosiasi dan komunikasi, yang sangat penting dalam dunia bisnis (Darmawan *et al.*, 2018). Mahasiswa menyatakan bahwa pengalaman ini membantu mereka menjadi lebih percaya diri dalam berinteraksi dengan orang lain, termasuk pelanggan dan rekan sesama pengusaha (Halizah *et al.*, 2020). Ini menunjukkan bahwa stand bazar tidak hanya mengasah keterampilan bisnis teknis, tetapi juga mengembangkan soft skills yang esensial dalam wirausaha, sebagaimana diungkapkan dalam pengabdian oleh Santoso dan Wicaksono (2017) di Universitas Brawijaya. Selain itu, keterampilan interpersonal yang diperoleh juga membuka peluang bagi mahasiswa untuk membangun jaringan yang lebih luas, yang dapat mendukung kesuksesan usaha mereka di masa depan. Pengalaman ini memberikan dasar yang kuat bagi mereka untuk berkomunikasi secara efektif dan membangun hubungan yang saling menguntungkan dalam dunia bisnis.



Gambar 1. Kondisi pada saat bazar berlangsung



Gambar 2. Stand kelompok 3 KKN Pasuruan

Kegiatan stand bazar memberikan ruang bagi mahasiswa untuk bereksperimen dengan ide-ide baru dan mengeksplorasi potensi mereka dalam dunia kewirausahaan. Hal ini mendorong mereka untuk tidak hanya mengikuti tren, tetapi juga menciptakan sesuatu yang unik dan relevan dengan kebutuhan pasar (Lidyawati *et al.*, 2024). Stand bazar kampus mendorong mahasiswa untuk berpikir kreatif dalam menciptakan produk atau layanan yang menarik dan berbeda (Ernawati *et al.*, 2022). Mayoritas mahasiswa mengaku bahwa mereka harus berinovasi untuk menarik perhatian pengunjung bazar, terutama dalam situasi persaingan yang ketat. Kreativitas ini tidak hanya penting dalam menarik

pelanggan, tetapi juga dalam membedakan produk mereka dari pesaing. Pengabdian oleh Tunru *et al.*, (2024) menunjukkan bahwa kreativitas yang diasah melalui kegiatan seperti stand bazar memiliki korelasi positif dengan kemampuan inovasi mahasiswa dalam mengembangkan bisnis. Selain itu, pengalaman ini membantu mahasiswa untuk memahami pentingnya riset pasar dalam mengidentifikasi tren dan kebutuhan konsumen yang dapat dijadikan dasar untuk pengembangan produk (Mardikaningsih, 2023). Dengan keterampilan kreativitas dan inovasi yang terus berkembang, mahasiswa menjadi lebih siap untuk menghadapi tantangan dalam dunia usaha yang terus berubah.

Melalui pengalaman langsung dalam mengelola kegiatan bazar, mahasiswa belajar untuk memimpin dengan efektif dalam menghadapi tantangan operasional yang kompleks. Mereka juga diajarkan untuk mengelola sumber daya manusia, mengatur waktu, dan memotivasi tim dalam mencapai tujuan bersama (Darmawan, 2007). Stand bazar kampus juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan jiwa kepemimpinan. Mahasiswa sering kali harus memimpin tim, mengoordinasikan tugas, dan mengambil keputusan penting. Hal ini membantu mereka mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang akan sangat berguna dalam dunia bisnis (Andayani & Darmawan, 2010). Pengabdian oleh menunjukkan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam kepemimpinan di kegiatan kewirausahaan memiliki potensi lebih besar untuk menjadi pemimpin bisnis yang sukses di masa depan. Selain itu, pengalaman memimpin dalam stand bazar mengajarkan mahasiswa untuk mengelola konflik dan memotivasi tim agar tetap fokus pada tujuan bersama (Darmawan, 2010). Keterampilan kepemimpinan ini, yang dipelajari dalam konteks yang praktis, menjadi bekal yang sangat berharga untuk mereka yang bercita-cita memimpin perusahaan atau usaha mereka sendiri di masa depan.

Partisipasi dalam kegiatan seperti stand bazar memberikan mahasiswa kesempatan untuk mempraktikkan ilmu yang mereka pelajari dalam konteks dunia nyata. Dengan melibatkan diri langsung, mereka dapat mengidentifikasi peluang dan mengatasi tantangan yang tidak dapat diajarkan di ruang kelas. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa stand bazar kampus merupakan sarana yang efektif untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan mahasiswa. Pengalaman yang diperoleh melalui partisipasi dalam stand bazar kampus memberikan mereka keterampilan praktis, pemahaman bisnis yang lebih mendalam, serta jaringan yang berharga untuk masa depan. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk terus mendukung dan memperluas kegiatan semacam ini, guna mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan dunia wirausaha yang sesungguhnya. Selain itu, kegiatan stand bazar juga mendorong mahasiswa untuk mengembangkan sikap mandiri dan bertanggung jawab dalam mengelola usaha mereka. Dengan dukungan yang berkelanjutan, mahasiswa akan lebih siap untuk beradaptasi dan sukses dalam dunia kewirausahaan yang semakin kompetitif.

SIMPULAN

Melalui partisipasi dalam stand bazar, mahasiswa diberi kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang telah mereka pelajari dalam situasi dunia nyata, yang memperkuat pemahaman mereka tentang kewirausahaan. Selain itu, kegiatan ini juga memperkenalkan mereka pada berbagai tantangan yang sering dihadapi oleh pengusaha, sehingga mereka dapat belajar untuk menghadapinya dengan lebih percaya diri. Partisipasi dalam stand bazar kampus terbukti menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan mahasiswa. Pengalaman praktis yang diperoleh mahasiswa selama kegiatan ini, mulai dari pengelolaan produk hingga interaksi dengan pelanggan, memberikan mereka keterampilan berharga yang tidak hanya relevan dalam konteks akademis tetapi juga dalam dunia bisnis nyata. Kegiatan ini tidak hanya mengasah kemampuan teknis seperti manajemen keuangan dan strategi pemasaran, tetapi juga mengembangkan soft skills seperti komunikasi, negosiasi, dan kepemimpinan, yang sangat penting dalam membangun karier sebagai wirausahawan. Dukungan dari institusi pendidikan dalam bentuk sarana, pelatihan, dan bimbingan juga memainkan peran penting dalam kesuksesan program ini. Selain itu, pengalaman ini memungkinkan mahasiswa untuk membangun rasa percaya diri dan ketekunan yang diperlukan untuk mengatasi tantangan yang muncul dalam menjalankan usaha. Dengan keterampilan yang diperoleh, mahasiswa lebih siap untuk berinovasi dan mengembangkan usaha mereka di masa depan, serta menjadi pemimpin yang sukses di dunia bisnis.

Kegiatan seperti stand bazar memberikan mahasiswa kesempatan untuk mengeksplorasi dan mengimplementasikan ide-ide bisnis mereka secara langsung. Selain itu, hal ini juga membuka peluang bagi mereka untuk berinteraksi dengan pengusaha lainnya dan mendapatkan wawasan

berharga tentang dunia bisnis yang lebih luas. Stand bazar kampus juga berfungsi sebagai platform untuk inovasi dan networking, yang merupakan dua elemen kunci dalam keberhasilan bisnis. Mahasiswa ditantang untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam menghadapi persaingan, serta membangun jaringan yang dapat mendukung pengembangan bisnis mereka di masa depan. Terdapat beberapa tantangan seperti keterbatasan modal dan manajemen waktu, pengalaman ini secara keseluruhan memperkuat kemampuan mahasiswa untuk mengatasi hambatan dan siap terjun ke dunia wirausaha. Partisipasi dalam stand bazar kampus layak untuk terus didukung dan diperluas oleh institusi pendidikan sebagai bagian integral dari pengembangan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, mahasiswa dapat lebih percaya diri dalam mengambil langkah-langkah besar dalam mengembangkan usaha mereka di masa depan.

REFERENSI

- Akmal, D. K., Darmawan, D., & Wardani, A. (2015). *Manajemen Pendidikan*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Al Hakim, Y. R., Hariani, M., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., & Irfan, M. (2014). Pembelajaran Mahasiswa melalui Media Jejaring Sosial. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Pendidikan Indonesia*, 1(2), 109-124.
- Andayani, D., & Darmawan, D. (2010). *Teori Keputusan Manajerial*. Metromedia, Surabaya.
- Aszahra, J., & Yuniningsih, Y. (2024). Hasil Implementasi Kegiatan Bazar Kewirausahaan Pada Siswa SMPN 49. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 438-443.
- Aulia, M., & Kartika, R. (2018). Pengaruh Partisipasi dalam Kegiatan Kewirausahaan Kampus Terhadap Kemampuan Wirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 25(3), 345-358.
- Barts, H. (2023). Implementasi kegiatan bazar umkm sebagai upaya dalam memperkuat ketahanan pangan di Kelurahan Amborawang Darat. *Abdimas Siliwangi*, 6(2), 395-402.
- Darmawan, D. (2003). *Teori Pengambilan Keputusan*. Universitas Atmajaya, Jakarta.
- Darmawan, D. (2007). *Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Pustakamedia Daya, Jawa Tengah.
- Darmawan, D. (2009). *Pengantar Bisnis*. Spektrum Nusa Press, Jakarta.
- Darmawan, D. (2010). *Budaya Organisasi*. Metromedia, Surabaya.
- Darmawan, D., Arifin, S., & Putra, A. R. (2018). *Teknik Komunikasi*. Metromedia, Surabaya.
- Darmawan, D., Fuady, A. H. R., Mardikaningsih, R., & Retnowati, E. (2022). Tiga Pilar Sukses: Perilaku Kewirausahaan, Etika Bisnis, dan Modal Sosial Untuk Meningkatkan Kinerja Bisnis. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 3(5), 185-192.
- Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Halizah, S. N., Putra, A. R., Retnowati, E., Munir, M., & Arifin, S. (2023). Tinjauan Strategis: Pengaruh Keunggulan Kompetitif dan Orientasi Pasar terhadap Kinerja Bisnis UMKM dalam Konteks Pasar yang Kompetitif. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 3(10), 427-436.
- Darmawan, D., Nurani, R., Putra, A. R., Mardikaningsih, R., & Halizah, S. N. (2022). Pengaruh Literasi Bisnis dan Toleransi Risiko Terhadap Keterampilan Kewirausahaan Karyawan. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 3(4), 143-149.
- El-Yunusi, M. Y. M., Darmawan, D., Safira, M. E., Badriyah, L., Shofiyah, R., Rodiyah, S. K., & Majid, A. B. A. (2024). Dampak Beasiswa Tahfidz bagi Penerus Bangsa yang Berakhlak. *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 348-353.
- Ernawati, E., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Sinambela, E. A. (2022). Pengembangan Keunggulan Kompetitif UMKM Melalui Strategi Orientasi Pasar Dan Inovasi Produk. *Jurnal Industri Kreatif Dan Kewirausahaan*, 5(2), 144-153.
- Ernawati, E., Sinambela, E. A., Cici, C., Silviana, R. J., Azizah, R. N., & Naudalia, S. (2022). The effect of social support and extraversion personality on entrepreneurial interest in students. *Journal of Social Science Studies (JONasional Terakreditasi Sinta)*, 2(2), 39-44.
- Gunawan, A., Yuliana, Darmawan, D., Arum, S. (2012). *Manajemen Terapan dan Bisnis*. Spektrum Nusa Press, Jakarta.
- Halizah, S. N., Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2023). Pengaruh Locus Kendali Internal, Kemandirian, Perilaku Produktif, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 4(1), 9-19.

- Halizah, S. N., Jahroni, J., Munir, M., Lestari, U. P., Masithoh, N., Anjanarko, T. S., & Ernawati, E. (2020). Pengaruh Pengalaman Kerja dan Efikasi Diri Terhadap Niat Berwirausaha Pada Generasi Muda. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 25–33.
- Khasanah, H., Arum, S., & Darmawan, D. (2010). *Pengantar Manajemen Bisnis*. Spektrum Nusa Press, Jakarta.
- Khayru, R. K., Kabalmay, R. N. K., Amri, M. W., & Mardikaningsih, R. (2022). The Role of Psychological Capital and Entrepreneurship Education on Student Entrepreneurial Intention. *Studi Ilmu Sosial Indonesia (SISI)*, 2(1), 49–60.
- Lidayawati, C. O. E., Sasmita, F. E., Mardikaningsih, R., Issalillah, F., Aliyah, N. D., Khayru, R. K., & Darmawan, D. (2024). Inovasi Bisnis Keripik Pisang: Membangun Ekonomi Desa dengan Ide Kreatif. *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum*, 2(3), 185–194.
- Mardikaningsih, R. (2023). Strategi Inovasi dan Pemasaran Media Sosial untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif UMKM di Kota Surabaya. *Jurnal Baruna Horizon*, 6(2), 58–67.
- Mardikaningsih, R., Halizah, S. N., Hardyansah, R., Jahroni, J., & Darmawan, D. (2024). Strategic Approach to Enhancing MSME Competitiveness Through the Implementation of Sharia Economic Principles. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 5(1), 1–6.
- Nurhayati, E. C. (2018). Pengaruh market day (bazar) terhadap membangun jiwa wirausaha mahasiswa Unsiq Jawa Tengah di Wonosobo. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 1-16.
- Ramadhan, A., & Putri, A. (2020). Dampak Partisipasi Mahasiswa dalam Bazar Kampus terhadap Pengembangan Bisnis Pasca Kelulusan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 15(2), 224-238.
- Santoso, D., & Wicaksono, A. (2017). Pengaruh Networking Selama Kegiatan Bazar Kampus Terhadap Kesuksesan Bisnis Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Kewirausahaan*, 10(1), 112-125.
- Sutrisno, R. I., Azizi, M. N., Anjanarko, T. S., Hardyansah, R., Negara, D. S., Pakpahan, N. H., Hamzah, Y. S., Lestari, U. P., Retnowati, E., & Jahroni, J. (2023). Seminar Kewirausahaan Pengembangan UMKM di Berbagai Platform BIC di Desa Kebon Agung. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(3), 254-262.
- Tunru, A. A., Brantasari, M., & Handayani, L. (2024). Dinamika Pendidikan Kewirausahaan Melalui Kegiatan Bazar Di Lingkungan Perguruan Tinggi Swasta. *Jurnal Pengabdian Kreativitas Pendidikan Mahakam (JPKPM)*, 4(1), 63-72.
- Wildad, S. W., & Jayatri, F. (2022, June). Analisis Program Bazar Kampus sebagai Sarana Menumbuhkan Kepercayaan Diri Mahasiswa Dalam Berwirausaha. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi* Vol. 1, No. 1, 57-66.